



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. UNILEVER TBK

Dian Febriana¹, Candra Sigalingging²

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka¹

Tutor Pembimbing Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka²

dianfebriana885@gmail.com¹

ABSTRACT

The aim of the research was to find out how effective profitability ratio analysis can be in assessing the financial performance of companies, such as Unilever Company, whether the financial performance of PT. Unilever Tbk is good or not good. The reason I conducted research on the Unilever company was because Unilever was a very good choice to research in the context of profitability ratios and company performance evaluation. As one of the world's leading consumer companies, Unilever has a strong brand portfolio and a significant global presence in the food, beverage and household industries. The data taken is official financial report information from the Unilever Company which is published and has been approved by the IDX. The method used in the research is to apply quantitative research. The data comes from measured data and processed by researchers from Unilever company financial report information for the period 2018 - 2022. So it can be seen from the Net Profit Ratio of 72%, Gross Profit Ratio of 51%, ROA of 35%, and ROE of 135%. These four ratios have exceeded the industry average ratio. This means that the Unilever company can maximize profits on sales, assets and equity. So, from the analysis of profitability ratios to the measurement of the company's financial performance, Unilever found good profitability.

Keywords: Profitability Ratios, financial reports, financial achievements

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif analisis rasio profitabilitas dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti Perusahaan Unilever, apakah kinerja keuangan PT. Unilever Tbk sudah baik atau kurang baik. Alasan saya melakukan penelitian pada perusahaan Unilever, Karena Unilever adalah pilihan yang sangat baik untuk diteliti dalam konteks rasio profitabilitas dan evaluasi kinerja perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan konsumen terkemuka di dunia, Unilever memiliki portofolio merek yang kuat dan kehadiran global yang signifikan dalam industri olahan makanan, olahan minuman, dan kebutuhan rumah tangga. Data yang diambil merupakan informasi laporan keuangan resmi dari Perusahaan Unilever yang dipublikasikan dan sudah disahkan oleh BEI. Metode yang dipakai pada penelitian adalah menerapkan penelitian kuantitatif. Data berasal dari data yang terukur dan diolah peneliti dari informasi laporan keuangan perusahaan Unilever pada periode 2018 - 2022. Maka dapat dilihat dari Net Profit Rasio sebesar 72%, Gross Profit Rasio sebesar 51%, ROA sebesar 35%, dan ROE sebesar 135%. Dari ke empat rasio tersebut sudah melebihi rata-rata rasio industri. Berarti perusahaan Unilever dapat memaksimalkan laba atas penjualan, assets dan equity. Sehingga dari analisis rasio profitabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan Unilever mendapati profitabilitas yang Baik.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Laporan keuangan, prestasi keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah entitas ekonomi yang dibentuk untuk mengelola, mengumpulkan, dan menggunakan sebagian faktor produksi dan manajemen untuk dijadikan sebagai suatu produk jadi. Tujuan di dirikan suatu perusahaan untuk mencari profit atau laba. Karena profit sangat mempengaruhi kelangsungan suatu perusahaan tersebut. bukan hanya itu saja dengan profit yang tinggi akan menarik para investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk menanamkan modal dan memberikan pinjaman ke perusahaan tersebut. Maka perlu dilakukan pengukuran kinerja laporan keuangan perusahaan.

kinerja keuangan adalah penjabaran mengenai bagaimana suatu perusahaan sudah menjalankan peraturan – peraturan tentang pelaksanaan keuangan dengan benar dan baik. Kinerja perusahaan adalah keadaan yang mencerminkan baik buruk perusahaan dalam beberapa waktu yang lalu dengan melihat informasi lapran keuangan perusahaan yang telah di jabarkan dengan analisis rasio.

Laporan keuangan merupakan pencatatan, pengiktisarian dan penggelompokan, informasi keuangan suatau perusahaan pada tahun – tahun yang lalu untuk menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan untuk mengukur prestasi laporan financial perusahaan bisa kita lakukan gunakan analisis profitabilitas pada laporan financial perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas biasanya menggunakan acuan pada komponen neraca dan laba rugi pada periode - periode yang lalu. Rasio profitabilitas yaitu suatu metrik penting yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan wawasan tentang seberapa efisien entitas dapat memperoleh profit dari pengelola operasi bisnis. Pengukuran ini juga membantu dalam menimbang prestasi suatu pabrik dari masa ke masa.

Mengapa meneliti perusahaan PT. Unilever Tbk, Karena perusahaan tersebut merupakan pilihan yang sangat baik untuk diteliti dalam konteks rasio profitabilitas dan evaluasi kinerja perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan konsumen terkemuka di dunia, Unilever memiliki portofolio merek yang kuat dan kehadiran global yang signifikan dalam food and beverage serta kebutuhan rumah tangga.

Dengan demikian, analisis profitabilitas Unilever akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana perusahaan tersebut mengelola operasinya untuk menghasilkan keuntungan, sementara juga mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja keuangannya.

Dari data laporan keuangan perusahaan PT. Unilever Tbk Ini bisa dipastikan bahwa data yang dilaporkan oleh perusahaan tersebut valid. Sebab data laporan keuangan tersebut juga digunakan untuk menawarkan saham ke masyarakat umum yang ingin membeli saham Perusahaan Perusahaan Unilever. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki sejarah yang panjang dan prestasi yang kuat di pasar konsumen Indonesia. Sebagai perusahaan yang didirikan sejak tahun 1933, Unilever dikategorikan sebagai salah satu indutri pokok dalam industri barang konsumen yang bergerak cepat di Indonesia. Dengan portofolio merek yang luas, terbagi dalam dua segmen utama yaitu Home & Personal Care

dan Nutrition and Ice Cream, Unilever Indonesia telah berhasil mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar dalam berbagai kategori produk.

Keputusan Unilever Indonesia untuk menjadi perusahaan terbuka (go public) pada tahun 1982 menunjukkan komitmen mereka untuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham serta masyarakat luas. Penawaran saham mereka di BEI memungkinkan investor untuk memiliki akses ke potensi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Unilever Indonesia.

Pabrik-pabrik Unilever di Cikarang dan Rungkut yang sudah terdaftar halal oleh MUI menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan terhadap standar halal dalam produksi mereka. Sertifikasi halal ini sangat penting dalam konteks pasar Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, karena menjamin bahwa produk-produk yang dihasilkan oleh Unilever Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip halal dalam Islam.

Dengan memiliki sembilan pabrik yang telah disertifikasi halal oleh MUI, Unilever Indonesia memperkuat posisinya sebagai salah satu pemimpin dalam industri FMCG di Indonesia dengan fokus yang kuat pada kepatuhan terhadap kebutuhan dan preferensi konsumen lokal. Dengan memiliki lebih dari 127.000 karyawan di seluruh dunia dan portofolio merek yang luas dari 400 merek yang tersebar di 190 negara, Unilever memang merupakan perusahaan global dengan tujuan besar. Analisis rasio profitabilitas akan membantu mengevaluasi bagaimana Unilever dalam menghasilkan profit dari operasinya. Seperti penggunaan (ROA), (ROE), dan Gross Profit Margin yang di gunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan.

Dengan menganalisis rasio-rasio ini, dapat ditarik kesimpulan apakah kinerja keuangan PT. Unilever Tbk sudah baik atau masih ada ruang untuk peningkatan. Perlu diingat bahwa kinerja keuangan harus dievaluasi tidak hanya secara absolut, tetapi juga relatif terhadap industri dan pesaingnya secara menyeluruh mengenai level pabrik dalam pasar global.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif diambil dalam penelitian sangat tepat. Dengan menggunakan deskriptif, dapat menggali informasi yang lebih mendalam tentang keuangan perusahaan ini melalui data sekunder, biasanya terdapat dalam laporan keuangan mereka. Proses penelitian kuantitatif ini dimulai dengan pengumpulan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan secara resmi yang dipublish. Data angka dari laporan keuangan tersebut akan menjadi dasar untuk melakukan analisis selanjutnya. Kemudian, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, dapat menafsirkan data tersebut untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya, penampilan data akan menjadi kunci dalam menyajikan temuan dan hasil analisis. Grafik, tabel, dan statistik deskriptif lainnya dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi dengan jelas kepada pembaca dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Pengambilan data

Data diambil dari data yang terukur dan diolah peneliti yaitu informasi laporan keuangan perusahaan Unilever pada periode 2018 - 2022

2. Analisis data

a. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memang dipakai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memperoleh profit dari operasinya, serta bagaimana penggunaan aset dan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan berbagai faktor, seperti penjualan dan pendapatan investasi

Dalam menganalisis rasio profitabilitas, manajemen perusahaan, investor, dan analis keuangan dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset dan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Serta dapat dipakai dalam pengambilan keputusan dan juga memungkinkan perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing.

Disajikan rumus dan penjelasan mengenai penggunaan analisis profitabilitas :

1. Profit margin on sales

margin profit adalah suatu metrik penting dalam analisis keuangan. Ini memberikan pemahaman efisien suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari produk atau jasanya.

Rasio keuntungan unggul biasanya perusahaan dinilai baik dalam mengelola biaya dan memperoleh laba atas penjualan, sedangkan profit margin yang rendah bisa menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan biaya atau persaingan yang ketat di pasar.

Untuk mencari profit margin dapat menggunakan 2 rumus :

a. Margin laba kotor

gross profit margin ialah metrik lain dan penting dalam laporan keuangan dalam memahami seberapa efektif perusahaan memperoleh keuntungan atas penjualan. Formula untuk menghitungnya adalah:

$$\text{Profit margin on sales} = \frac{\text{penjualan (sales)} - \text{HPP}}{\text{Penjualan (sales)}} \times 100$$

Hasil Margin laba kotor besar maka perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang signifikan setelah memperhitungkan biaya langsung produksi, sedangkan hasil margin laba kotor kecil maka biaya produksi relatif tinggi atau bahwa perusahaan mungkin perlu meninjau kembali strategi harga atau biaya produksi mereka.

b. Margin laba bersih

Margin laba bersih ialah metrik keuangan dalam menilai efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas penjualan setelah memperhitungkan semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak. Memperlihatkan bagaimana perusahaan mengelola semua biaya yang terkait dengan operasinya dan mendapatkan keuntungan untuk pengembangan bisnis atau distribusi ke pemegang saham. Formula untuk menghitungnya adalah:

$$\text{Net Profit margin on sales} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (sales)}} \times 100$$

Hasil Margin laba bersih besar maka perusahaan mampu mendapatkan keuntungan besar setelah menghitung biaya dan pajak, sedangkan margin



laba bersih yang rendah bisa menunjukkan adanya masalah dalam efisiensi operasional atau perlunya meninjau kembali struktur biaya dan strategi bisnis.

2. Return on investment (ROI)

ROI adalah metrik penting dalam mengukur efektivitas investasi dalam perusahaan. Dengan memahami ROI, perusahaan bisa mengevaluasi seberapa efisien investasi mereka dalam menghasilkan keuntungan.

Rumus untuk menghitung ROI adalah :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Penggunaan rumus ini, perusahaan bisa menentukan baik hasil investasi mereka berdasarkan rasio antara laba bersih dan total aset. Apabila tinggi ROI, maka efisien investasi itu, karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan lebih banyak profit atas jumlah aset yang dimiliki. ROI sebaiknya hendak dipandang sebagai satu-satunya metrik untuk menilai kinerja investasi.

3. Return on equity (ROE)

ROE ialah metrik important dalam memperkirakan berdaya guna penggunaan ekuitas pribadi oleh pabrik. ROE mengilustrasikan bagaimana efektif perusahaan dalam mendapatkan profit dari modal yang disediakan oleh pemilik saham.

Disajikan Rumus ROE yaitu :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}} \times 100$$

Dengan menggunakan rumus ini, perusahaan dapat mengevaluasi seberapa baik mereka menghasilkan laba bersih relatif terhadap modal sendiri yang mereka miliki. Apabila bernilai tinggi ROE, maka efisien penggunaan modal sendiri oleh perusahaan, karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh profit yang signifikan dari ekuitas pribadi yang dimiliki.

4. Return on assets (ROA)

ROA adalah matrik penting menguji profitabilitas pabrik relatif terhadap aset yang digunakan. ROA memberikan ilustrasi tentang bagaimana efisien perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari aset yang dipunyai. untuk menghitung ROA dapat bervariasi tergantung pada pendanaan dan penyesuaian pajak. Berikut adalah dua rumus yang dapat digunakan:

1. ROA dengan memasukkan pendanaan (termasuk bunga):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{bunga}}{\text{Total aset rata-rata}} \times 100$$

Dimana:

- Laba bersih adalah laba setelah pajak.
- Bunga adalah biaya bunga yang dibayar atas utang.
- Total aset rata-rata adalah total aset selama periode tertentu.

2. ROA setelah penyesuaian pajak :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih} + (1 - \text{tingkat pajak})}{\text{Total aset rata-rata}} \times 100$$

Dimana:

- Laba bersih adalah laba setelah pajak.
- Tingkat pajak adalah persentase pajak yang dikenakan perusahaan.

Dengan menggunakan salah satu dari kedua rumus tersebut, perusahaan dapat menilai profitabilitasnya relatif terhadap aset yang dimiliki. Hasil ROA besar maka perusahaan efisien dalam memperoleh laba dari asetnya, sedangkan hasil ROA yang kecil dapat menandakan adanya masalah dalam pengelolaan aset.

Penting untuk dipahami bahwa ROA hanyalah salah satu dari banyak indikator kinerja keuangan dan harus dilihat bersamaan dengan faktor-faktor lainnya dalam memperoleh pemahaman komplit dari kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi keuangan PT Unilever Tbk masa 2018 - 2022 sebagai acuan data merupakan langkah yang baik untuk mengidentifikasi dampak net profit, neraca, dan arus kas pada kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian, penggunaan analisis rasio profitabilitas untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut adalah pendekatan yang tepat. Analisis rasio profitabilitas memperlihatkan bagaimana efektif analisis profitabilitas mungkin digunakan dalam perhitungan meliputi Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan lainnya. Penggunaan rasio ini, dapat menguji kinerja keuangan perusahaan dari berbagai hal, yang mencakup efisiensi operasional, pengelolaan aset, dan penggunaan modal sendiri.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, ialah kondisi pabrik, regulasi, serta faktor-faktor makroekonomi. Dengan menganalisis data sekunder dan menggunakan metodologi yang tepat.

DATA ANALISIS

Tabel 1.
Analisis Data

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan	41,802	42,923	42,972	35,546	41,219
Beban	8,781	11,908	13,006	11,947	11,996
Laba Kotor	21,105	22,029	22,457	19,626	19,065
Laba Bersih	9,081	7,393	7,164	5,758	5,365
Total Asset	20,327	20,649	20,535	19,069	18,318
Ekuitas	7,384	5,282	4,937	4,321	3,997

Sumber : Data dikelola oleh penulis

HASIL PERHITUNGAN**1. Gross Profit Rasio**

Berdasarkan data maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tahun 2018	= $21,105 / 41,802 = 0,505 \times 100 = 50,5\%$
Tahun 2019	= $22,029 / 42,923 = 0,513 \times 100 = 51,3\%$
Tahun 2020	= $22,457 / 42,972 = 0,523 \times 100 = 52,3\%$
Tahun 2021	= $19,626 / 35,546 = 0,552 \times 100 = 55,2\%$
Tahun 2022	= $19,065 / 41,219 = 0,463 \times 100 = 46,3\%$

2. Net Profit Rasio

Berdasarkan data maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tahun 2018	= $1 - (8,781 / 41,802)$ = $1 - 0,21$ = $0,79 \times 100 = 79\%$
Tahun 2019	= $1 - (11,908 / 42,923)$ = $1 - 0,28$ = $0,72 \times 100 = 72\%$
Tahun 2020	= $1 - (13,006 / 42,972)$ = $1 - 0,30$ = $0,70 \times 100 = 70\%$
Tahun 2021	= $1 - (11,947 / 35,546)$ = $1 - 0,34$ = $0,66 \times 100 = 66\%$
Tahun 2022	= $1 - (11,996 / 41,219)$ = $1 - 0,29$ = $0,71 \times 100 = 71\%$

3. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan data maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tahun 2018	= $9,081 / 20,327$ = $0,45 \times 100 = 45\%$
Tahun 2019	= $7,393 / 20,649$ = $0,36 \times 100 = 36\%$
Tahun 2020	= $7,164 / 20,535$ = $0,35 \times 100 = 35\%$
Tahun 2021	= $5,758 / 19,069$ = $0,30 \times 100 = 30\%$
Tahun 2022	= $5,365 / 18,318$ = $0,29 \times 100 = 29\%$

4. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan data maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tahun 2018	= $9,081 / 7,384$ = $1,23 = 123\%$
Tahun 2019	= $7,393 / 5,282$ = $1,40 \times 100 = 140\%$
Tahun 2020	= $7,164 / 4,937$ = $1,45 \times 100 = 145\%$
Tahun 2021	= $5,758 / 4,321$ = $1,33 \times 100 = 133\%$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2022} &= 5,365 / 3,997 \\ &= 1,34 \times 100 = 134\%\end{aligned}$$

Tabel 1.
Hasil Perhitungan

Jenis Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
Gross Profit Rasio	50,50%	51,30%	52,30%	55,20%	46,30%
Net Profit Rasio	79%	72%	70%	66%	71%
ROA	45%	36%	35%	30%	29%
ROE	123%	140%	145%	133%	134%

Sumber Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

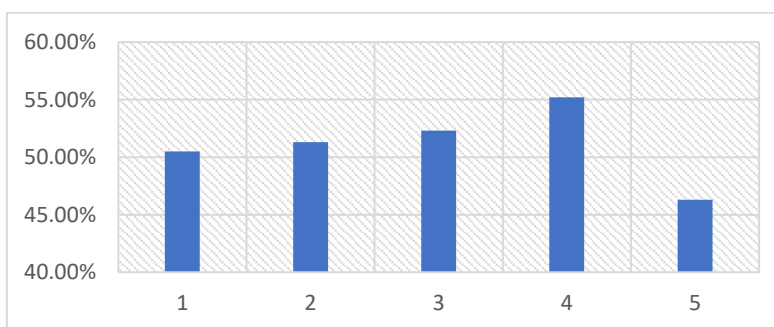
PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

Gross Profit Rasio

Tabel. 3 Hasil Analisis Gross Profit Rasio

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Gross Profit Rasio
2018	21,105	41,802	51%
2019	22,029	42,923	51%
2020	22,457	42,972	52%
2021	19,626	35,546	55%
2022	19,065	41,219	46%
Rata -Rata	20,8564	40,8924	51%

Reference Hasil penelitian, 2024 (Data Diolah)



reference Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Analisis ini menunjukkan bahwa GPR PT Unilever Tbk selama periode 2018-2022 cenderung stabil, dengan sedikit fluktuasi tetapi secara keseluruhan berada di atas standar industri.

Berikut adalah ringkasan dari temuan :

1. Pada tahun 2018, GPR perusahaan adalah 51%, yang kemudian tidak mengalami perubahan yang signifikan pada tahun 2019.

2. Pada tahun 2020, GPR meningkat menjadi 52%, menunjukkan peningkatan dalam kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profit atas penjualan.
3. Tren positif berlanjut pada tahun 2021, dengan GPR mencapai 55%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi operasional perusahaan.
4. Namun, pada tahun 2022, GPR mengalami penurunan menjadi 46%, meskipun masih berada di atas standar industri.

Dengan rata-rata GPR selama periode tersebut mencapai 51%, yang jauh di atas standar industri sebesar 30%, maka perusahaan telah berhasil dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan dengan tingkat yang sangat baik. Hal ini memperlihatkan bahwa Unilever Tbk efisien dalam mengelola biaya produksi dan menjaga margin keuntungan yang sehat.

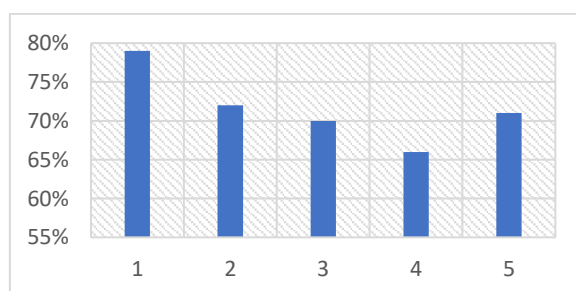
Dengan demikian, kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2018-2022 dapat dikategorikan sebagai sangat baik, didukung oleh data GPR yang stabil dan di atas standar industri. Tetapi, selalu penting untuk memperhatikan hal – hal lain yang juga dapat mengimbas kinerja keuangan perusahaan, seperti faktor-faktor makroekonomi, persaingan pasar, dan kebijakan industri.

Net Profit Rasio

Hasil Analisis Net Profit Rasio

Time	Laba Bersih	Penjualan	Net Rasio	Profit
2018	9,081	41,802	79%	
2019	7,393	42,923	72%	
2020	7,164	42,972	70%	
2021	5,758	35,546	66%	
2022	5,365	41,219	71%	
Rata -Rata	6,9522	40,8924	72%	

Reference Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)



Refence Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Analisis menunjukkan bahwa Net Profit Ratio (NPR) selama periode 2018-2022 juga menunjukkan kinerja baik, dengan rasio tersebut cenderung stabil dan di atas standar industri. Berikut adalah ringkasan dari temuan :

1. Pada tahun 2018, NPR perusahaan adalah 79%, menunjukkan tingkat laba bersih yang tinggi relatif terhadap penjualan.

2. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan signifikan dalam NPR menjadi 72%, meskipun masih relatif tinggi.
3. Penurunan NPR berlanjut pada tahun 2020 dan 2021, dengan rasio masing-masing sebesar 70% dan 66%.
4. Pada tahun 2022, NPR mengalami peningkatan menjadi 71%, menunjukkan perbaikan dalam kinerja laba bersih perusahaan.

Dengan rata-rata NPR selama periode tersebut mencapai 72%, yang jauh di atas standar industri sebesar 20%, dapat disimpulkan bahwa Unilever Tbk telah berhasil dalam menghasilkan net profit yang signifikan atas penjualan. Hal tersebut memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan memperoleh laba bersih yang sehat.

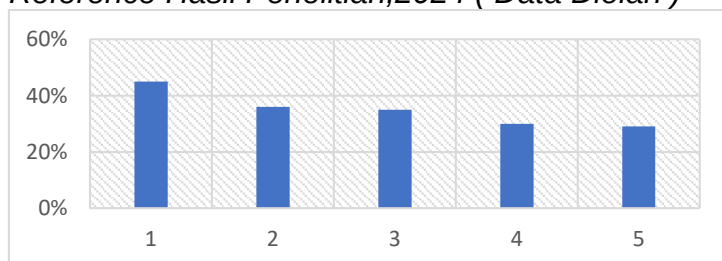
Sebagai hasilnya, dapat Disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode 2018-2022 dapat dikategorikan sebagai sangat baik, didukung oleh data NPR yang stabil dan di atas standar industri. Tetapi, seperti yang selalu diingatkan, penting untuk mempertimbangkan hal – hal lain yang juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Return Of Asset (ROA)

Hasil analisis ROA

Time	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2018	9,081	20,327	45%
2019	7,393	20,649	36%
2020	7,164	20,535	35%
2021	5,758	19,069	30%
2022	5,365	18,318	29%
Rata -Rata	6,9522	19,7796	35%

Reference Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)



Reference Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Analisis ini menunjukkan bahwa ROA PT Unilever Tbk selama periode 2018-2022, meskipun mengalami fluktuasi, secara keseluruhan masih berada di atas standar industri.

Berikut adalah ringkasan dari temuan :

1. Pada tahun 2018, ROA perusahaan adalah 45%, menunjukkan tingkat pengembalian yang tinggi dari aset yang dimiliki perusahaan.
2. Namun, terjadi penurunan signifikan dalam ROA pada tahun 2019 menjadi 36%, yang kemudian stabil pada tahun 2020 dan 2021 dengan rasio masing-masing sebesar 35%.
3. Pada tahun 2022, ROA mengalami penurunan lagi menjadi 29%, menunjukkan tantangan dalam mempertahankan tingkat pengembalian yang tinggi dari aset perusahaan.

Dengan rata-rata ROA selama periode tersebut mencapai 35%, yang masih di atas standar industri sebesar 30%, dapat disimpulkan bahwa Unilever Tbk telah berhasil dalam menghasilkan laba bersih yang signifikan relatif terhadap total aset yang dipunyai. Menunjukkan daya guna perusahaan dalam mengatur asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

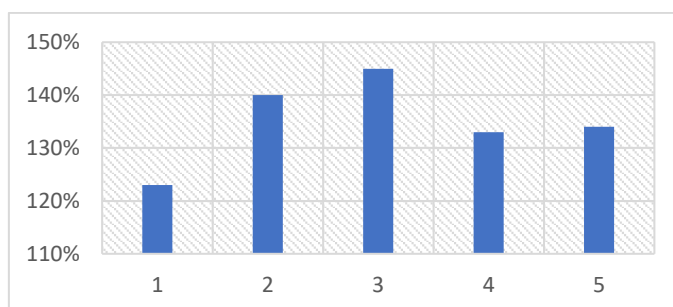
Sebagai hasilnya, maka kinerja keuangan perusahaan selama periode 2018-2022 dapat dikategorikan sebagai cukup baik, meskipun terdapat fluktuasi dalam ROA. Namun, penting untuk terus memantau dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan untuk memastikan kelangsungan kinerja yang baik di masa mendatang.

Return Of Equity (ROE)

Hasil analisis ROE

Time	Laba Bersih	Total equity	ROE
2018	9,081	7,384	123%
2019	7,393	5,282	140%
2020	7,164	4,937	145%
2021	5,758	4,321	133%
2022	5,365	3,997	134%
Rata -Rata	6,9522	5,1842	135%

Sumber Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)



Reference Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Analisis menunjukkan bahwa (ROE) selama periode 2018-2022 sangat kuat, dengan rasio tersebut secara konsisten berada jauh di atas standar industri. Berikut adalah ringkasan dari temuan :

1. Pada tahun 2018, ROE perusahaan adalah 123%, menunjukkan tingkat pengembalian yang sangat tinggi dari modal ekuitas yang dimiliki perusahaan.
2. ROE terus meningkat secara signifikan pada tahun 2019 dan 2020, masing-masing mencapai 140% dan 145%, memperlihatkan kesanggupan pabrik untuk memperoleh net profit yang tinggi relatif terhadap modal ekuitas.
3. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 133%, ROE perusahaan masih tetap tinggi.
4. Pada tahun 2022, ROE kembali meningkat menjadi 134%, menunjukkan perusahaan tetap mempertahankan kinerja keuangan yang kuat.

Dengan rata-rata ROE selama periode tersebut mencapai 135%, yang jauh di atas standar industri sebesar 40%, dapat disimpulkan bahwa Unilever Tbk

telah berhasil secara luar biasa dalam memperoleh laba bersih yang tinggi relatif terhadap modal ekuitasnya.

Sebagai hasilnya, disimpulkan untuk kinerja keuangan perusahaan selama periode 2018-2022 dapat dikategorikan sebagai sangat baik, dengan ROE yang konsisten tinggi dan berada ditingkat standar industri. Hal ini menunjukkan efisiensi pabrik dalam memanfaatkan modal ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Tetapi, seperti selalu, penting untuk terus memantau dan mengidentifikasi hal-hal yang memengaruhi prestasi keuangan perusahaan untuk memastikan kelangsungan kinerja yang kuat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian dan analisis terhadap perusahaan Unilever Tbk tampaknya sangat informatif dan menjelaskan tentang kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah rekap kesimpulan yang Anda ajukan:

1. **Gross Profit Ratio (GPR):** Kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2018-2022 dikategorikan sangat baik karena rasio GPR selama periode tersebut berada di atas ambang batas industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan laba kotor dari penjualan dengan tingkat yang maksimal.
2. **Net Profit Ratio (NPR):** Kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2018-2022 juga dikategorikan sangat baik karena rasio NPR selama periode tersebut berada di atas ambang batas industri. Hal ini memperlihatkan bahwa pabrik telah berhasil mendapatkan laba bersih dari penjualan dengan tingkat yang maksimal.
3. **ROA :** Kinerja keuangan perusahaan dinilai cukup baik karena rasio ROA selama periode tersebut berada di atas ambang batas industri. Ini menjelaskan bahwa perusahaan sanggup menggunakan asetnya dengan efisien untuk menghasilkan laba.
4. **ROE :** Kinerja keuangan perusahaan dinilai sangat baik karena rasio ROE selama periode tersebut berada di atas ambang batas industri. Ini memperlihatkan bahwa pabrik mampu mengelola modal usahanya dengan efisien untuk memperoleh profit yang tinggi.

Kesimpulan, memberikan gambaran yang komprehensif tentang prestasi keuangan PT. Unilever Tbk selama kurun waktu 2018-2022 dan menyoroti keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan laba dari berbagai aspek bisnisnya.

SARAN

Saran dan rekomendasi yang di ajukan sangat relevan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan memperluas cakupan analisis di masa mendatang. Berikut adalah tanggapan atas saran dan rekomendasi :

1. **Meningkatkan Penjualan dan Pemanfaatan Aset:** Meningkatkan penjualan dan pemanfaatan aset dan investasi merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan meningkatkan penjualan, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan laba, sementara dengan memanfaatkan aset dan investasi dengan

lebih efisien, perusahaan dapat meningkatkan pengembalian investasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

2. **Melakukan Analisis yang Lebih Komprehensif:** Menambahkan variabel lain ke dalam analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan langkah yang baik. Rasio likuiditas akan membantu dalam mengevaluasi kesanggupan pabrik mengkover utang jangka Pendek, sementara rasio solvabilitas akan memberikan wawasan tentang kesanggupan pabrik untuk mengkover utang jangka panjang. Dengan demikian, analisis yang lebih komprehensif akan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan memperkuat posisinya di pasar. Selain itu, melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan memasukkan berbagai variabel ke dalam analisis akan membantu dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1. *Productivity*, 2(2), 152–157 : jurnal Akuntansi.
- A Faisal, R Samben2, S Pattisahusiwa. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja Volume 14 (1) 2017*, 6-15 : Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- Afrizal, L. Suhardi, & Vitria. (2023). Analisis Rasio Keuangan Pada PT Blue Bird Tbk. Vol 2 No 01 (2023) : AKDBB Journal of Economics and Business (AJEB).
- Amir, A. R., Hamang, N., & Damirah, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 5(1), 1-9.
- Dewata, E., Sari, Y., Natoen, A., & Husna, A. L. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna Tbk. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, 17(1), 1–9.
- Ridha, A., Nurhayati, N., & Fariz, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 10(1), 77-86.
- Harmain, H., & Nurhaliza, S. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189-1202. Vol . 6 No. 3.
- Indrawati, A., & Dambe, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Papua Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Ulet (Utility, Earning and Tax)*, 5(2), 1 - 18.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 254–260.

